

Pelatihan Keterampilan Pembuatan Es Tebu Bagi Remaja Desa Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun 2023

Author:

Syafriadi¹

Elifata Zebua²

Putri Any Br. Hutapea³

Affiliation:

Universits Budi

Darma^{1,2,3}

Corresponding email

Syafriadi_45@yhao.com



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Desa Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang memiliki potensi dengan tanaman tebu, karena banyak petani yang menanam lahan mereka dengan tanaman tebu. Tetapi di Kecamatan Desa Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang tebu hanya digunakan sebagai bahan dasar pembuatan gula saja, oleh karena itu pelatihan ini selain bisa mengurangi pengangguran di kalangan remaja juga bisa memanfaatkan tanaman tebu untuk dijadikan es tebu. setelah mereka mengikuti Pelatihan Pembuatan Es tebu ini mereka bisa mendapatkan pekerjaan dengan berwirausaha atau membuat kelompok kerja.

Pelatihan yang diberikan maka luaran yang diharapkan tentu saja para peserta memperoleh kemampuan dalam berwirausaha remaja yang masih menjadi pengangguran akan mendapatkan pekerjaan karena telah mengikuti pelatihan ini, terbukanya lapangan kerja baru sehingga dapat mengurangi pangangguran, pelatihan ini diharapkan memberikan pengembangan ketrampilan bagi dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam kaitan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi.

Kata kunci: *Pelatihan, dan Berwirausaha*

PENDAHULUAN

Gula pasir terbuat dari tebu, yang merupakan salah satu jenis bahan baku. Karena banyak tindakan telah dilakukan untuk mencegah stroke, minum air tebu murni secara teratur dapat mencegah metabolisme kita menjadi dehidrasi. Dengan kandungan gula yang banyak sehingga dapat meningkatkan kekuatan jantung, mata, ginjal dan otak besar. Membantu dalam pengobatan penyakit kuning karena menyegarkan hati yang menjadi lemah selama penyakit kuning. mempertahankan aliran urin yang jernih dan membantu ginjal dalam menjalankan fungsinya dengan benar.

Tebu dapat dinikmati langsung dengan cara digiling kemudian diambil niranya dengan alat giling langsung, selain diolah menjadi gula yang merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Maka dari itu, kami kelompok PKM-M dari STIE Indonesia Medan Program Administrasi Pendidikan Lanjutan Medan memimpin penyiapan remaja pengangguran di wilayah Percut Sei Tuan, Toko Serdang untuk membuat es dari tebu.

Perumusan Masalah

Tim PKM-M mengembangkan kegiatan mendasar berikut ini dengan konteks sebelumnya:

1. Bagaimana memberikan penghasilan tambahan bagi warga Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Bagaimana cara meningkatkan jumlah penduduk Desa Percut Sei Tuan Percut Sei Tuan dengan memberikan pelatihan cara membuat es tebu.
3. Bagaimana memulai atau membuka usaha baru yaitu pembuatan es tebu, yang merupakan salah satu cara untuk membantu program pemerintah meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat luas.

Tujuan Program

Berikut tujuan Program Kreativitas Mahasiswa (PKMM):

1. Pembinaan remaja pengangguran dalam produksi es tebu
2. Pemberdayaan remaja pengangguran menjadi masyarakat mandiri.
3. Diharapkan remaja yang masih menganggur bisa menjadi pengusaha dengan adanya pelatihan ini.
4. Mendorong terciptanya lapangan kerja baru yang dapat menampung tenaga kerja tanpa pekerjaan yang terampil dan terdidik.

Luaran Yang Diharapkan

Dari persiapan ini hasil normal adalah sebagai berikut:

1. Dengan terlaksananya pembuatan es tebu ini, anggota akan memperoleh kemampuan giat
2. Karena mengikuti pelatihan ini, remaja atau remaja yang masih menganggur akan mendapatkan pekerjaan. Membuka posisi baru untuk mengurangi pengangguran.
4. Mahasiswa diharapkan dapat mempelajari bagaimana melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui program ini.

Kegunaan Program

Program produksi tebu memberikan manfaat bagi remaja yang menganggur atau yang mengikuti kegiatan PKMM ini sebagai berikut:

1. Berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat dari segi ekonomi, khususnya kaum muda yang masih menganggur setelah memulai usaha atau bekerja.
2. Secara sosial berpotensi untuk menciptakan lapangan kerja baru sehingga secara tidak langsung membantu program pemerintah untuk menanggulangi pengangguran
3. Dapat membantu anak jalanan menjadi lebih termotivasi untuk mengatasi hambatan secara psikologis.
4. Melalui program ini diharapkan mahasiswa dapat belajar bagaimana melakukan pengabdian masyarakat dan penelitian sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Wilayah Desa Percut Sei Tuan di Kabupaten Deli Serdang yang merupakan bagian dari Kecamatan Percut Sei Tuan banyak menghasilkan tebu. Banyak lahan yang ditanami tebu,

namun selama ini tebu hanya dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan gula. Tim LPPM STIE Indonesia Medan memutuskan menyasar warga Desa Percut Sei Tuan, Kec, untuk program pelatihan pembuatan es tebu setelah melakukan survey. Kab. Percut Sei Tuan Serdang deli.

Petani merupakan mayoritas masyarakat yang tinggal di Desa Percut Sei Tuan, namun masih banyak pengangguran di sana, terutama remaja dan dewasa muda. Hasil survei menunjukkan bahwa warga ingin melakukan sesuatu selain bertani dan mencari nafkah. Diputuskan, setelah pemeriksaan potensi daerah, untuk menawarkan pelatihan produksi es tebu—juga dikenal sebagai es tebu—kepada pengangguran atau kaum muda. Kami tim LPPMM mencoba mengatasi masalah ini dengan mengajarkan kepada para remaja cara membuat es tebu. Pelatihan ini nantinya dapat digunakan sebagai modal bagi pengusaha muda dan sebagai usaha perintis yang akan menjadi standar bagi usaha baru di industri yang sama atau industri lainnya.

METODE PENELITIAN

Bertempat di rumah Bapak H. Muhammad Samino di Desa Percut Sei Tuan, Kec, menjadi lokasi pelatihan bagi para remaja cara membuat es tebu. Kab. Percut Sei Tuan Serdang deli. Pendekatan berikut digunakan dalam pencarian data:

1. Di Desa Percut Sei Tuan, Kec, remaja yang menganggur disurvei dan dilakukan pendataan. Kab. Percut Sei Tuan Deli Serdang, sebagai peserta program.
2. Remaja yang masih menganggur berhak mengikuti program jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Memiliki etos kerja yang kuat dan jiwa kewirausahaan;
 - b. Bersikap gigih dan tidak mau menyerah dengan mudah;
 - c. Bersedia mencoba memasarkan produksi es tebu sendiri atau berkelompok;
 - d. Disiplin tinggi dan ikuti aturan selama pelatihan;
 - e. Mengkomunikasikan program dan kampanye kepada masyarakat;
 - f. Hanya ada enam orang yang diperbolehkan mengikuti pelatihan tersebut.

Materi penyusunan meliputi hipotesis dan praktek sebagai berikut:

No	Materi	Petugas	Pokok Bahasan
1	Teori	Instruktur ahli Tim PKMM	Teori pembuatan es tebu dari proses awal sampai akhir Teori Manajemen Usaha
2	Praktek	Instruktur ahli Tim PKMM	Praktek pembuatan es tebu dari proses awal sampai akhir

4. Bimbingan mendirikan usaha pembuatan es tebu serta pemasarannya.



Gambar 1. Focussed Group Discussion (FGD) dengan perwakilan Remaja Desa Percut Sei Tuan



Gambar 2. Penyuluhan Teknis Tentang Pembibitan Bud chip



Gambar 3. Demonstrasi Teknologi Pembibitan Bud Chip



Gambar 4. Dempot Pembibitan Tebu Metode Bud chip Pada Remaja Desa Percut Sei Tuan

PEMBAHASAN

Petani merupakan pekerja mayoritas masyarakat yang tinggal di Desa Percut Sei Tuan, namun masih banyak pengangguran di sana, terutama remaja dan dewasa muda. Hasil survei menunjukkan bahwa warga ingin melakukan sesuatu selain bertani dan mencari nafkah. Diputuskan, setelah pemeriksaan potensi daerah, untuk menawarkan pelatihan produksi es tebu—juga dikenal sebagai es tebu—kepada pengangguran atau kaum muda. Kami tim LPPMM mencoba mengatasi masalah ini dengan mengajarkan kepada para remaja cara membuat es tebu. Pelatihan ini nantinya dapat digunakan sebagai modal bagi pengusaha muda dan sebagai usaha perintis yang akan menjadi standar bagi usaha baru di industri yang sama atau industri lainnya.

Penggunaan benih unggul dan bermutu merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan usahatani tebu di tingkat lapangan. Kegiatan pembenihan tebu secara konvensional tidak mampu memenuhi kebutuhan bibit di tingkat penangkar juga petani. Pembenihan bud chip terus digalakkan pada tingkat penangkar kebun benih datar dan petani pengembang untuk memenuhi permintaan bibit dalam mendukung program bongkar ratoon dan tanam tebu baru (plant cane). Akselerasi penggunaan bahan tanam tebu bud chip merupakan penerapan teknologi budidaya tebu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi, Muchtar P., 2015. Pembibitan Tebu yang Efisien dan Berkualitas dengan Teknologi Bud chip. Skripsi Jurusan Budidaya Pertanian UGM, Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, Litbang Pertanian, 2017. Sumber Online: <http://litangtan.go.id/artikel-pembibitan-tebu-sistem-budchips-pada-nampan-tray.html>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2017.
- Bayu, Trenggana. 2012. Standar operasional prosedur (sop) nj nnmopkm percepatan pembibitan metode single bud (bud chips) pt perkebunan nusantara ix (persero) pg. tasikmadu – karanganyar [serialonline]
- Budiarto, 2017. Mendulang Gula dengan Bud chips. Artikel online diakses pada tanggal 21 Februari 2017.
- Ditjenbun, 2014. Pedoman Teknis Budidaya Tebu lahan Kering. Jember.
- Sulaiman, 2012. Produksi Bibit Tebu dengan Metode Bud chip.

Setiawan, Luqman B., Soerkarno, S. dan Askin. 2013. Rancang Bangun Mesin Pemotong Mata Tunas Tebu (*Saccharum Officinarum L*) untuk pembibitan metode bud chips. Jember: Universitas Jember.